

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak mencerminkan nilai tukar paritas daya beli. Dilihat dari selisih yang didapat dari nilai tukar aktual dan nilai tukar paritas yang masih cukup besar, sedangkan nilai tukar aktual yang mencerminkan nilai tukar paritas adalah yang memiliki selisih sebesar nol.
2. Penggunaan variabel IHKI berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah/USD. Kenaikan harga dalam negeri menyebabkan nilai tukar Rupiah/USD terdepresiasi, sesuai dengan teori paritas daya beli yaitu kenaikan harga dalam negeri yang dicerminkan oleh tingginya inflasi akan membuat depresiasi mata uang Rupiah.
3. Penggunaan variabel IHKUS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah/USD. Kenaikan harga di Amerika Serikat dapat direspon baik oleh para eksportir sehingga dapat mengoptimalkan volume ekspor dan membuat nilai tukar Rupiah/USD terapresiasi.
4. Penggunaan variabel JUB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar Rupiah/USD.

5. Penggunaan variabel cadangan devisa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar Rupiah/USD. Semakin besar jumlah cadangan devisa yang dimiliki suatu negara maka kepercayaan luar negeri atas kemampuan dalam negeri untuk mengatasi *eksternal shock* akan meningkat sehingga dapat mengapresiasi mata uang domestik.

B. Saran

1. Pembuat kebijakan harus lebih efektif dalam membuat kebijakan yang tepat dalam memperbaiki kondisi nilai tukar yang cenderung terdepresiasi untuk beberapa periode terakhir dengan cara menjaga stabilitas perekonomian dalam negeri salah satunya dengan tingkat inflasi yang terkendali. Jika dilihat faktor dari luar negeri yang mempengaruhi nilai tukar, tingkat harga yang tinggi di luar negeri dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk memaksimalkan ekspor ke negara tersebut, dengan demikian nilai tukar Rupiah akan menguat.
2. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa masih ada variabel bebas lain yang mempengaruhi variabel terikat sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti tingkat suku bunga, tingkat pendapatan riil, dan ekspektasi.